

**KONTRIBUSI PENGUASAAN UNSUR INTRINSIK TEKS CERPEN
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 BUKITTINGGI**

SKRIPSI



**YUNITA SANDRI
NIM 2015/15016139**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

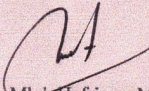
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	: Kontribusi Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi
Nama	: Yunita Sandri
NIM	: 2015/15016139
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan	: Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas	: Bahasa dan Seni
Universitas	: Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2019

Disetujui oleh Pembimbing,



Mhd. Hafriison, M.Pd.

NIP 197104292002121002

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.

NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yunita Sandri
NIM : 2015/15016139

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Kontribusi Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen
terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen
Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi**

Padang, Juli 2019

Tim Penguji

1. Ketua : Mhd. Hafison, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

ABSTRAK

Yunita Sandri. 2019. “Kontribusi Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan penguasaan unsur intrinsik teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi. *Ketiga*, mendeskripsikan kontribusi penguasaan unsur intrinsik teks cerpen terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi.

Teori yang berhubungan dengan penelitian ini adalah teori tentang (a) keterampilan menulis teks cerpen, (b) unsur intrinsik teks cerpen, dan (c) penguasaan unsur intrinsik teks cerpen. Variabel dalam penelitian ada dua, yaitu penguasaan unsur intrinsik teks cerpen sebagai Variabel X dan keterampilan menulis teks cerpen sebagai Variabel Y. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kontribusi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019, yaitu 311 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan *proportional random sampling* 10% dari populasi, yaitu 30 orang siswa. Data penelitian ini berupa skor hasil tes penguasaan unsur intrinsik teks cerpen dan skor hasil tes keterampilan menulis teks cerpen. Data tersebut diperoleh melalui dua jenis tes, yaitu tes objektif untuk mengukur penguasaan unsur intrinsik teks cerpen dan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks cerpen.

Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, penguasaan unsur intrinsik teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi berada pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 77,67. *Kedua*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan rata-rata 74,07. *Ketiga*, terdapat kontribusi penguasaan unsur intrinsik teks cerpen terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi sebesar 66,26%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguasaan unsur intrinsik teks cerpen berkontribusi terhadap keterampilan menulis teks cerpen. Dengan demikian, untuk terampil menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi, diperlukan penguasaan unsur intrinsik yang baik pula.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah *swt* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Mhd. Hafriison, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi, (2) Dr. Afnita, M.Pd., selaku Penguji I, (3) Dra. Ellya Ratna, M.Pd., selaku Penguji II, (4) Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bukittinggi, (5) Ade Fauzia Ulfah S.Pd., selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi, (6) siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (7) keluarga dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semoga semua pihak yang turut memberi motivasi dan dukungan diberkati dan dilingungi oleh Allah. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2019

Penulis

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teoretis.....	12
1. Keterampilan Menulis Teks Cerpen.....	12
a. Pengertian Menulis.....	12
b. Pengertian Teks.....	14
c. Pengertian Teks Cerpen.....	15
d. Struktur Teks Cerpen.....	16
e. Langkah-Langkah Menulis Teks Cerpen.....	21
f. Kebahasaan.....	23
2. Unsur Intrinsik Teks Cerpen.....	34
a. Tema.....	34
b. Alur atau Plot.....	35
c. Tokoh dan Penokohan.....	35
d. Latar atau <i>Setting</i>	36
e. Gaya Bahasa.....	37
f. Sudut Pandang atau <i>Point of View</i>	37
g. Amanat.....	37
3. Penguasaan Unsur Intrinsik.....	38
4. Kontribusi Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen.....	39
B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Konseptual.....	iv
D. Hipotesis Penelitian.....	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Populasi dan Sampel.....	46
C. Variabel dan Data Penelitian	47
D. Instrumen Penelitian.....	48
1. Tes Objektif.....	48

a. Validitas Item.....	49
b. Reliabelitas Tes.....	52
2. Tes Unjuk Kerja.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
F. Uji Persyaratan Analisis.....	57
1. Uji Normalitas.....	57
2. Uji Homogenitas.....	58
G. Teknik Penganalisisan Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Deskripsi Data.....	63
1. Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen.....	63
2. Keterampilan Menulis Teks Cerpen.....	67
B. Analisis Data.....	69
1. Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi Berdasarkan Ketujuh Indikator.	69
a. Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi untuk Indikator Menentukan Tema.....	72
b. Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi untuk Indikator Menentukan Tokoh dan Penokohan.....	75
c. Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi untuk Indikator Menentukan Latar.....	77
d. Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi untuk Indikator Menentukan Alur.....	80
e. Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi untuk Indikator Menentukan Sudut Pandang.....	82
f. Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi untuk Indikator Menentukan Gaya Bahasa.....	85
g. Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi untuk Indikator Menentukan Amanat.....	88

2. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi secara Umum Berdasarkan Ketiga Indikator.....	90
a. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi untuk Indikator Struktur Teks Cerpen.....	101
b. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi untuk Indikator Unsur Intrinsik Teks Cerpen (Alur).....	104
c. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi untuk Indikator Unsur Intrinsik Teks Cerpen (Latar).....	106
d. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi untuk Indikator Unsur Intrinsik Teks Cerpen (Penokohan).....	109
e. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi untuk Indikator Unsur Intrinsik Teks Cerpen.....	112
f. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi untuk Indikator Ketepatan Penggunaan EBI.....	115
3. Kontribusi Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi.....	117
a. Uji Persyaratan Analisis.....	118
b. Uji Hipotesis.....	120
C. Pembahasan.....	123
1. Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi.....	123
2. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi.....	125
3. Kontribusi Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas	

XI SMA Negeri 2 Bukittinggi.....	
128	

BAB V PENUTUP.....	130
A. Simpulan.....	130
B. Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA.....	132
LAMPIRAN.....	135

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Contoh Teks Cerpen dan Strukturnya.....	18
Tabel 2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	47
Tabel 3 Kisi-kisi Tes Uji Coba Instrumen Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen	48
Tabel 4 Tes Uji Coba Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen (Valid).....	51
Tabel 5 Kisi-kisi Soal Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen.....	54
Tabel 6 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Cerpen.....	55
Tabel 7 Pedoman Konversi untuk Skala 10.....	60
Tabel 8 Skor Hasil Tes Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen.....	64
Tabel 9 Skor, Frekuensi, dan Persentase Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen.....	66
Tabel 10 Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen.....	68
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen Berdasarkan Ketujuh Indikator.....	70

Tabel 12	Pengklasifikasian Nilai Unsur Intrinsik Teks Cerpen Berdasarkan Ketujuh Indikator.....	71
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen untuk Indikator Menentukan Tema.....	73
Tabel 14	Pengklasifikasian Nilai Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen untuk Indikator Menentukan Tema.....	74
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen untuk Indikator Menentukan Tokoh dan Penokohan.....	75
Tabel 16	Pengklasifikasian Nilai Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen untuk Indikator Menentukan Tokoh dan Penokohan.....	76
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen untuk Indikator Menentukan Latar.....	78
Tabel 18	Pengklasifikasian Nilai Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen untuk Indikator Menentukan Latar.....	79
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen untuk Indikator Menentukan Alur.....	81
Tabel 20	Pengklasifikasian Nilai Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen untuk Indikator Menentukan Alur.....	82
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen untuk Indikator Menentukan Sudut Pandang.....	83
Tabel 22	Pengklasifikasian Nilai Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen untuk Indikator Menentukan Sudut Pandang.....	84
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen untuk Indikator Menentukan Gaya Bahasa.....	86
Tabel 24	Pengklasifikasian Nilai penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen untuk Indikator Menentukan Gaya Bahasa.....	87
Tabel 25	Distribusi Frekuensi Pen _c uan Unsur Intrinsik Teks Cerpen untuk Indikator Menentukan Amanat.....	88

Tabel 26	Pengklasifikasian Nilai Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen untuk Indikator Menentukan Amanat.....	89
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Berdasarkan Ketiga Indikator.....	91
Tabel 28	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen Berdasarkan Ketiga Indikator.....	92
Tabel 29	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen untuk Indikator Struktur Teks Cerpen.....	102
Tabel 30	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen untuk Indikator Struktur Teks Cerpen.....	103
Tabel 31	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen untuk Indikator Unsur Intrinsik Teks Cerpen (Alur).....	104
Tabel 32	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen untuk Indikator Unsur Intrinsik Teks Cerpen (Alur).....	105
Tabel 33	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen untuk Indikator Unsur Intrinsik Teks Cerpen (Latar).....	107
Tabel 34	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen untuk Indikator Unsur Intrinsik Teks Cerpen (Latar).....	108
Tabel 35	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen untuk Indikator Unsur Intrinsik Teks Cerpen (Penokohan).....	110
Tabel 36	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen untuk Indikator Unsur Intrinsik Teks Cerpen (Penokohan).....	111
Tabel 37	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen untuk Indikator Unsur Intrinsik Teks Cerpen.....	113
Tabel 38	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen untuk Indikator Unsur Intrinsik Teks Cerpen.....	114
Tabel 39	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen untuk Indikator Ketepatan EBI.....	115

Tabel 40	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen untuk Indikator Ketepatan EBI.....	116
Tabel 41	Simpulan Uji Normalitas Data.....	118
Tabel 42	Simpulan Uji Homogenitas Data.....	120
Tabel 43	Interpretasi Nilai r.....	121

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Identitas Sampel Uji Coba Tes Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen.....
	135
Lampiran 2	Kisi-Kisi Tes Uji Coba Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen.....
	136
Lampiran 3	Instrumen Uji Coba Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen.....
	137
Lampiran 4	Lembar Jawaban Instrumen Uji Coba Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen.....
	157
Lampiran 5	Kunci Jawaban Instrumen Uji Coba Tes Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen.....
	158
Lampiran 6	Data Tes Uji Coba Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen
	160
Lampiran 7	Pemerolehan Skor Tes Uji Coba Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen.....
	163
Lampiran 8	Analisis Butir Soal Tes Uji Coba Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen.....
	164
Lampiran 9	Analisis Validitas Butir Soal Uji Coba Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen.....
	165

Lampiran 10	Reliabelitas Tes Uji Coba Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen.....	167
Lampiran 11	Rekapitulasi Hasil Validitas dan Reliabelitas Uji Coba Tes Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen.....	169
Lampiran 12	Tabel Harga Kritik dari <i>Product-Moment</i>	171
Lampiran 13	Kode dan Identitas Sampel Penelitian.....	172
Lampiran 14	Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen (Sebelum Validasi).....	173
Lampiran 15	Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen (Sesudah Validasi).....	180
Lampiran 16	Validasi Instrumen Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Cerpen.....	187
Lampiran 17	Data Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Cerpen.....	189
Lampiran 18	Kisi-kisi Soal Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen..	193
Lampiran 19	Instrumen Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen.....	194
Lampiran 20	Kunci Jawaban Tes Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen.....	209
Lampiran 21	Data Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen.....	210
Lampiran 22	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen untuk Indikator Struktur Teks Cerpen.....	213
Lampiran 23	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen untuk Indikator Unsur Intrinsik (Alur).....	214
Lampiran 24	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen untuk Indikator Unsur Intrinsik (Latar).....	215
Lampiran 25	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen untuk Indikator Unsur Intrinsik (Penokohan).....	216
Lampiran 26	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen untuk Keseluruhan Indikator Unsur	

	Intrinsik	217
Lampiran 27	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen untuk Indikator Ketepatan Penggunaan EBI.....	218
Lampiran 28	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen untuk Gabungan Indikator.....	219
Lampiran 29	Pemerolehan Skor dan Nilai Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen (Tema).....	220
Lampiran 30	Pemerolehan Skor dan Nilai Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen (Penokohan).....	221
Lampiran 31	Pemerolehan Skor dan Nilai Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen (Latar).....	222
Lampiran 32	Pemerolehan Skor dan Nilai Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen (Alur).....	223
Lampiran 33	Pemerolehan Skor dan Nilai Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen untuk Indikator Sudut Pandang....	224
Lampiran 34	Pemerolehan Skor dan Nilai Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen untuk Indikator Gaya Bahasa.....	225
Lampiran 35	Pemerolehan Skor dan Nilai Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen untuk Indikator Amanat.....	226
Lampiran 36	Analisis Butir Soal Tes Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen.....	227
Lampiran 37	Uji Normalitas Data Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen.....	229
Lampiran 38	Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Teks Cerpen.....	230
Lampiran 39	Tabel Uji Normalitas.....	231
Lampiran 40	Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas (Uji Liliefors).....	232
Lampiran 41	Uji Homogenitas Variabel X dan Variabel Y.....	233

Lampiran 42	Uji Homogenitas Data Tes Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen.....	234
Lampiran 43	Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05) untuk Uji Homogenitas.....	235
Lampiran 44	Uji Hipotesis Kontribusi Penguasaan Unsur Intrinsik Teks Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen.....	236
Lampiran 45	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t)....	238
Lampiran 46	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni.....	240
Lampiran 47	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Sumatra Barat.....	241
Lampiran 48	Surat Keterangan Bal dari SMA Negeri 2 Bukittinggi.....	242
Lampiran 49	Dokumentasi Penelitian.....	243

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aspek berbahasa dalam kurikulum 2013 mencakup enam aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa. Keenam keterampilan tersebut sangat penting dan saling berhubungan satu sama lainnya. Di antara keenam keterampilan tersebut, menulis dianggap sebagai komponen yang sangat penting. Hal ini dianggap penting karena dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan untuk mencapai tujuan tertentu.

Keterampilan menulis sangat dibutuhkan untuk menyampaikan pesan, ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi tidak langsung atau tidak secara tatap muka. Pada kegiatan menulis, penulis harus terampil dalam menuangkan ide pokok agar pembaca dapat mengerti pesan yang disampaikan lewat tulisan. Untuk itu, penulis harus melakukan banyak latihan agar memiliki keterampilan menulis yang baik. Semakin sering berlatih semakin besar pula kemungkinan untuk terampil dalam hal menulis.

Keterampilan menulis tidak pernah terlepas dari kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Saat ini budaya menulis yang dimiliki siswa masih terbilang minim. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2003 pasal 4 menyatakan bahwa mencerdaskan bangsa dilakukan melalui pengembangan budaya baca, tulis, dan hitung bagi segenap warga masyarakat (Kemendikbud, 2016). Peraturan Pemerintah tersebut menjelaskan bahwa ada penekanan khusus pada kompetensi membaca dan menulis.

Pada tahap akhir keterampilan berbahasa, seseorang dituntut untuk dapat menuangkan ide dalam bentuk bahasa tulis. Menulis merupakan keterampilan yang berada pada tataran tertinggi dari keempat aspek berbahasa. Kegiatan menulis sangat kompleks dan produktif, sehingga untuk mampu menguasai keterampilan menulis harus didukung oleh ketiga keterampilan di bawahnya. Namun, sayangnya minat serta motivasi siswa dalam menulis masih rendah. Salah satu penyebab motivasi menulis yang rendah adalah adanya pandangan bahwa menulis merupakan sebuah bakat (Har, 2011:1). Padahal, keterampilan menulis sendiri merupakan proses yang dapat dipelajari oleh siapa pun yang mempunyai kemauan. Hal ini yang menjadi persoalan mengapa produktivitas menulis siswa SMA masih rendah.

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis teks cerpen. Keterampilan menulis teks cerpen pada siswa masih terbilang rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ibnian (2010:183) yang mengatakan bahwa “*...writing skills in general and creative writing, including short story writing in particular, most students still face difficulties in executing their writing tasks and show low level in their abilities to write*”, yang artinya dalam keterampilan menulis baik menulis ilmiah dan kreatif, khususnya penulisan cerita pendek, sebagian besar siswa masih menghadapi kesulitan dalam melaksanakan tugas menulis dan menunjukkan rendahnya kemampuan mereka dalam menulis.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata sehingga menjadikan keterampilan ini lebih sulit

dikuasai siswa dibanding tiga aspek lainnya. Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Hal ini sejalan dengan pendapat Semi (2007: 40) yang mengatakan “Menulis merupakan suatu proses kreatif artinya menulis itu merupakan suatu keterampilan yang dilakukan melalui tahapan yang harus dikerjakan dengan mengerahkan keterampilan, seni, dan kiat sehingga semuanya berjalan efektif.”

Rendahnya kemampuan menulis siswa ini dikarenakan siswa kurang mendapat latihan dalam menulis. Hal ini menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam menuangkan gagasan atau ide dalam menulis. Dalam menulis teks cerpen siswa dituntut untuk menuangkan imajinasi dan mengembangkan ide kreatifnya. Namun, kebanyakan penulis pemula, seperti siswa, masih kesulitan mengembangkan ide dalam menulis teks cerpen. Siswa hanya mampu memaparkan informasi tidak terlihat keindahan di dalam tulisannya, serta siswa banyak yang tidak memperhatikan penggunaan bahasa yang efektif.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Prinsip dasar pembelajaran berbasis teks ini adalah bahasa dipandang sebagai teks. Teks cerpen merupakan salah satu teks yang wajib dipelajari oleh siswa kelas XI pada semester pertama. Pembelajaran teks cerpen ini menuntut siswa untuk mampu memahami berbagai informasi yang ada di dalam teks cerpen dan mampu memproduksi teks cerpen secara mandiri. Keterampilan menulis teks cerita pendek terdapat dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.8-4.8, yaitu “Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerpen yang dibaca; Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerpen”, dan Kompetensi Dasar (KD) 3.9-4.9, yaitu

“Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek; Mengonstruksikan sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen”.

Berdasarkan peninjauan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi, sebagian siswa beranggapan bahwa keterampilan menulis teks cerpen sangat sulit. Selain itu, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia kelas XI di SMA Negeri 2 Bukittinggi, Ade Fauziah Ulfah, pada tanggal 10 Oktober 2018, peneliti menemukan tiga fakta yang terjadi dalam pembelajaran teks cerita pendek. *Pertama*, siswa belum terbiasa membaca teks cerita pendek. *Kedua*, siswa belum menguasai struktur dalam menulis teks cerita pendek. *Ketiga*, siswa belum menguasai unsur-unsur pembangun dalam menulis teks cerita pendek. Siswa belum terbiasa membaca teks cerita pendek disebabkan karena siswa yang kurang tertarik pada semua jenis bacaan. Hal ini menyebabkan

siswa cerita
pende ribusi
kepada dalam
menui struktur,
unsur asaan
teks c dan
wawa endek
siswa s teks
cerita

"SDR"

Sendiri, hal yang dimiliki setiap manusia di dunia, pembawa sepi dalam kehidupan. Minder, itu pun juga dirasakan seorang anak lelaki. Selalu merasa sendiri karena tempat tidur yang telah di jalin sendiri. Tidak yang dirasakan di bangkai. Kadang hal yang membuat dia merasa tidak punya tujuan hidup lagi. Hal itu dimulai saat ia bersekolah disekolah yang berbeda dari yang sebelumnya. Dia berprestasi, ceria, penuh tawa, bersama seorang sahabat baiknya sejak SD. Dimulai dari sekolah barunya, pada tahun ajaran baru, Melakukan MOS. Kegiatan setelah

Tapi semua berubah, ketika sahabatnya mengkhianati dirinya sendiri. Dia mencoba untuk berbuat baik, tapi hanya cemoohan dan omongan yang ia dapat. Setelah waktu 3 bulan, sahabatnya meninggalkan dia. Muncul hal pertama yang mengganggunya, "Sendiri". Saat itu ia mencoba bertanya kepada sahabat barunya yang dulu itu. Dia berkata "Apakah sahabatmu yang telah ku perbuat padamu?". Sahabatnya hanya menjawab "Kau bukan sahabatku lagi, pergi sana...!!". Hal itu tidak membuatnya lagi. Hal itu membuat dia tidak bergoyang lagi di sini. Dia pergi menjauh, tak mengikuti apapun. Pelajaran pun ia bingkalkan. Kegiatan setelah ia berakhir, saat dalam kesedihan, perasaan pun penuh duka.

Tinggal kelas, itulah yang ia dapatkan setelah mengalami setelah itu selama 3 bulan. Kelas, sendiri menjauh di rumah selama 6 bulan. Tahun ajaran pun baru pun datang. Orang-orang mendapatkan ke setelah baru. Dia mencoba melupakan hal yang menyakitkan lagi dirinya yang lalu. Dia mencoba untuk bahagia, orang barunya mendatangkannya. Ia tetap bahagia menjalani sekolah barunya. Hal yang ia harapkan adalah ia bisa memiliki teman, sahabat. Beberapa waktu kemudian itu tidak terjadi harapannya diringi orang yang tidak diperhatikan, mencoba hal dalam berlarian mengabaikan hal sulit dalam hidupnya. Merasa lebih baik dari mereka, bagi mereka, itu menjadi bagian yang tidak terlalu penting. Usia menjadi pembatas sosial, antara dia dan teman-temannya. Rasa takut, tidak percaya diri, berasal dari sana, itu datang dengan datangnya hal kedua itu "Minder". Dalam hidupnya hanya satu yang ia percayai, Kebajikan. Mengingat dalam hal yang ia lakukan selama ini, menjadi sedikit pengemang dalam hidupnya. Hal itulah yang ia percayai dalam hidupnya.

Apapun kegiatan, kesenangan, pertolongan. Latihanlah dengan kebajikan. Dia bertanya kepada ibunya "Bu, apakah dengan kebajikan hidupku akan berubah?". Ibunya menjawab "Tentu, banyak orang membencimu, tidak mengahamu, tetapi berbuat baik kepada orang, berarti kebajikan dengan ikhlas, dan juga percaya kepada Tuhan". Dia hanya tersenyum berharap kebajikannya menjadi awal baru dalam kehidupannya.

Semoga itu terjadi.

Orientasi
Komplikasi
Resolusi
Laba

Gambar 1 **Bukti Tulisan Siswa**

Berdasarkan hasil tulisan siswa tersebut, dapat dilihat tiga aspek, sebagai berikut. *Pertama*, dari segi struktur teks cerita pendek. Struktur tersebut memuat empat dari enam struktur teks cerita pendek, yaitu abstraksi (opsional), orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi dan koda (opsional). Akan tetapi, keempat struktur tersebut masih sangat sederhana. Pada bagian orientasi, siswa hanya menggambarkan anak lelaki dan tempat dia bersekolah, sebagai seorang anak lelaki yang selalu merasa sendiri. Siapa anak lelaki ini tidak disebutkan namanya. Menurut Hasriati, dkk. (2016:63) pada tahap orientasi pengarang mengungkapkan pengenalan tokoh dan latar cerita (tempat, waktu dan sosial) .

Kedua, dari segi unsur intrinsik pembangun teks cerita pendek. Unsur instrinsik pembangun teks cerita pendek terdiri atas tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat. Siswa masih kurang terampil dalam menggambarkan watak tokoh. Hal itu dapat dilihat pada kutipan tulisan siswa “Itulah yang dirasakan setiap hari. Kedua hal yang membuat dia merasa tidak punya tujuan hidup lagi”. Pada kutipan tersebut terlihat tidak ada

penggambaran watak tokoh tetapi hanya menggambarkan perasaannya saja.

Sebaiknya, siswa menggambarkan tokoh serta karakter tokoh tersebut.

Ketiga, dalam ketepatan penggunaan aspek kebahasaan siswa yang meliputi kalimat, diksi, dan EBI masih perlu diperhatikan. Dapat dilihat pada kutipan “Selalu merasa sendiri karena timpaan takdir hidup yang telah di jalin sendiri.”, pemilihan diksi “telah” dan “di jalin” kurang tepat digunakan untuk menunjukkan perasaan. Sebaiknya diksi “telah” dihilangkan dan diksi “di jalin” diganti menjadi “dijalani”. Berdasarkan *scan* tulisan siswa tersebut masih terlihat kesalahan-kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca titik (.) dan koma (,), dan awalan *di* serta preposisi tempat. Dapat dilihat dari kutipan “... yang telah di jalin sendiri. ... bersekolah disekolah yang berbeda...”. Dari kutipan tersebut terlihat kesalahan dalam penggunaan awalan “di” yang dipisah dari sambungan katanya. Seharusnya awalan tidak dipisah dari kata yang mengikutinya. Preposisi tempat “di” yang disambung menjadi satu kata. Seharusnya preposisi tempat dipisah dari kata yang mengikutinya. Berdasarkan contoh tulisan siswa tersebut, terlihat bahwa siswa belum terampil dalam memilih kata dan menyusun kalimat agar tulisannya tersebut menarik untuk dibaca.

Berdasarkan kenyataan tersebut, penulis berasumsi bahwa penguasaan unsur intrinsik teks cerpen memiliki kontribusi terhadap keterampilan menulis teks cerpen. Semakin baik penguasaan unsur intrinsik teks cerpen seseorang, akan semakin baik juga keterampilan orang tersebut untuk menulis teks cerpen. Untuk membuktikan asumsi tersebut, peneliti akan melakukan penelitian mengenai kontribusi unsur intrinsik teks cerpen terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi.

Alasan dipilihnya SMA Negeri 2 Bukittinggi sebagai tempat pengumpulan data adalah sebagai berikut. *Pertama*, SMA Negeri 2 Bukittinggi telah

menggunakan kurikulum 2013. *Kedua*, belum pernah dilakukan penelitian tentang kontribusi penguasaan unsur intrinsik teks cerpen terhadap keterampilan menulis teks cerpen di sekolah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan pembelajaran menulis teks cerpen. Penyebab permasalahan perlu dianalisis secara rasional. Hasil penganalisan permasalahan tersebut adalah sebagai berikut ini.

Faktor yang berkaitan dengan penguasaan unsur intrinsik ada dua. *Pertama*, kurangnya penguasaan siswa terhadap unsur pembangun teks cerpen, yaitu unsur intrinsik. *Kedua*, pengembangan dari unsur pembangun teks cerpen yang kurang terampil mengakibatkan tidak menariknya isi dari teks cerpen tersebut.

Faktor yang berkaitan dengan menulis ada dua. *Pertama*, siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks cerpen. Hal ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu (1) siswa kurang memahami unsur-unsur pembangun teks cerpen, sehingga informasi teks cerpen siswa tidak lengkap, (2) siswa kurang memahami struktur teks cerpen, sehingga teks cerpen yang ditulis siswa kurang sempurna, (3) siswa mengalami kesulitan dalam aspek kebahasaan teks cerpen. *Kedua*, siswa kesulitan mengembangkan ide dalam menulis teks cerpen. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam merangkai setiap peristiwa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, masalah pada penelitian ini dibatasi pada tiga hal. *Pertama*, penguasaan unsur intrinsik teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi. *Kedua*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi. *Ketiga*, kontribusi

penguasaan unsur intrinsik teks cerpen terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, apakah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi terampil dalam penguasaan unsur intrinsik teks cerpen?. *Kedua*, apakah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi terampil dalam menulis teks cerpen?. *Ketiga*, adakah kontribusi penguasaan unsur intrinsik teks cerpen terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan penguasaan unsur intrinsik siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi. *Ketiga*, menganalisis kontribusi penguasaan unsur intrinsik teks cerpen terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan informasi tentang seberapa besar kontribusi penguasaan unsur intrinsik terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, dan peneliti sendiri. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya di SMA Negeri 2 Bukittinggi penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan motivasi meningkatkan proses pembelajaran siswa terutama pembelajaran menulis teks cerpen. *Kedua*, bagi siswa penelitian ini diharapkan

dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan dan mengembangkan kemampuan menulis teks cerpen. *Ketiga*, bagi peneliti lain penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu khususnya bidang pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga mendorong peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis yang lebih luas dan mendalam, serta sebagai bahan perbandingan jika melakukan penelitian yang berbeda.

G. Definisi Operasional

Peneliti merasa perlu memberikan definisi operasional untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian. Definisi operasional yang dimaksud, yaitu (1) kontribusi, (2) unsur intrinsik teks cerpen, (3) keterampilan menulis teks cerpen.

1. Kontribusi

Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah besarnya sumbangan penguasaan unsur intrinsik teks cerpen terhadap keterampilan menulis teks cerpen. Kontribusi tersebut dapat diketahui dengan rumus koefisien determinan ($KD = r^2 \times 100\%$).

2. Penguasaan

Penguasaan adalah hasil dari peristiwa afiksasi kata kuasa yang mendapat imbuhan pe-an yang artinya sebuah proses atau cara untuk dapat menguasai suatu hal. Penguasaan menurut KBBI diartikan sebagai pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, kepandaian dan sebagainya.

3. Unsur Intrinsik Teks Cerpen

Unsur intrinsik yang dimaksud adalah unsur pembangun sebuah cerita yang berasal dari dalam cerita itu sendiri sehingga menarik untuk dibaca. Adapun unsur intrinsik cerpen meliputi tema, alur atau plot, tokoh dan penokohan, latar atau *setting*, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.

keterampilannya dalam menulis. Untuk itu, jika ingin meningkatkan keterampilan menulis, terlebih dahulu penguasaan unsur intrinsik harus ditingkatkan. Kedua keterampilan ini memiliki peranan yang besar dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam proses pembelajaran. Untuk itu, kedua keterampilan tersebut harus ditingkatkan. Penguasaan unsur intrinsik siswa ditingkatkan dengan menganalisis teks cerpen sedangkan keterampilan menulis ditingkatkan dengan menulis teks cerpen.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai kontribusi penguasaan unsur intrinsik teks cerpen terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi, disimpulkan tiga hal sebagai berikut.

Pertama, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi berada pada kualifikasi baik (B). *Kedua*, penguasaan unsur intrinsik teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC). *Ketiga*, penguasaan unsur intrinsik teks cerpen berkontribusi sebesar 66,26% terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, dikemukakan saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi. Siswa disarankan untuk lebih meningkatkan penguasaan unsur intrinsik dengan cara banyak berlatih menganalisis menggunakan teknik-teknik membaca. Selain itu, siswa juga disarankan dapat berkonsentrasi saat proses belajar mengajar berlangsung khususnya saat menganalisis dan menulis.

Kedua, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 2 Bukittinggi diharapkan untuk melatih penguasaan unsur intrinsik dan menulis siswa, khususnya dalam pembelajaran teks cerpen. Hal tersebut menjadi penyebab diadakannya pengajaran menulis agar siswa dapat menulis secara efektif dan efisien guna menghasilkan tulisan sebanyak-banyaknya. Tulisan yang dihasilkan selanjutnya juga akan membantu siswa dalam memperkaya kosakata yang akan digunakannya dalam kegiatan menulis lainnya selain teks cerpen.

Ketiga, bagi peneliti lain sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

KEPUSTAKAAN

Abdurahman dan Elly Ratna. 2003. "Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". *Buku Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.